ISSN 2548-9119

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Ika Restikawati[1], Agus Budi Santosa[2], Nanda William[3]
STKIP PGRI Trenggalek
Email: [1]restikawatiika@gmail.com, [2]agus.budiku@gmai.com, [3]williamnanda1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 44 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas IV-B yang berjumlah 23 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Tes digunakan berupa *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 30 item.

Berdasarkan analisis data diperoleh dari nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 63,739 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 79,086. Artinya terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sebesar 15,347. Untuk pengujian hipotesis diperoleh sig. *(2-tailed)* 0,000 ≤ 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci : *Number Head Together*, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the Number Head Together (NHT) learning model on learning outcomes in the thematic learning. The method used in this research is quantitative with ekperimental research types. The population is all students of IVA and IVB, totaling 44 students. The sample taken in this study is class IV-B, amounting to 23 students. Data collection methods used in the form of tests. The test is used in the form of pretest and posttest which amounts to 30 items.

Based on data analysis obtained from the average value of the results of the pretest of 63739 while the average value of the results of the posttest of 79,086. this means that there is an increase in student learning outcomes after being treated with the application of the learning model Number Head Together (NHT) of 15,347. For testing the hypothesis obtained sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, the results of this study can be concluded that there is an influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model on learning outcomes in the thematic learning

Keywords: *Number Head Together, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Pendidikan di era globalisasi ini dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kebutuhan setiap orang karena dengan adanya pendidikan setiap individu dapat memperoleh berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Pendidikan memerlukan adanya suatu proses sadar dan terencana upaya

mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkannya dari setiap individu peserta didik. Namun dengan demikian, berbagai indikator mutu pendidikan dan masih belum menunjukkan adanya peningkatan yang merata dalam proses pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Dick and Carey (dalam Fujiawati, 2016:21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen yang sangat penting untuk keberhasilan belajar mengajar seperti pendidik, peserta didik dan lingkungan belajar. Namun, salah satu permasalahannya adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Dasar. Berbagai usaha telah dilaksanakan untuk meningkatkan mutu diantaranya melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pembelajaran. Pembelajaran yang sempurna hendaknya dapat membuat peserta didik ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah patokan yang utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sani (2016:120) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang didapat setelah kegiatan proses belajar. Hal senada juga diutarakan Thobroni dan Mustofa (dalam Santosa dkk, 2016:151) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusian saja. Khususnya pada pembelajaran tematik dalam proses pembelajarannya guru mengintregasikan beberapa materi pelajaran kedalam sebuah tema.

Pembelajaran tematik lebih mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) agar siswa dapat tertarik dan menjadi lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal senada diutarakan oleh Bern dan Erickson sebagaimana dikutip oleh Komalsari (dalam Jayanti dkk, 2014:04) mengemukakan bahwa pembelajaran

kooperatif merupakan pembelajaran yang mngorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja secara bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal senada dengan pendapat Trianto (dalam Yanti, 2016:03) menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* atau penomoran berpikir bersama merupakan model pembelajaran yang dipersiapkan oleh pendidik untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dalam kegiatan berdiskusi saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada guru kelas IV menemukan ada beberapa permasalahan di dalam proses pembelajaran, diantaranya guru dominan menggunakan metode ceramah, berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana siswa kurang terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru karena masih dominan menggunakan metode ceramah. Menurut Suandewi dan Wibawa (2017:60) terdapat masalah yang senada yaitu berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IV SD No. 3 Kapal dalam proses pembelajaran IPA permasalahan yang sering muncul di kelas antara lain masih menggunakan model pembelajaran konvensional hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi pasif, dalam mengajar hanya menggunakan satu sumber belajar, sulit melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Jayanti dkk (2016:02) terdapat juga masalah yaitu beberapa guru IPA, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar. Pertama, pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan model yang bersifat konvensional dari pada model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Padahal dalam kegiatan pembelajaran yang baik, aktivitas pembelajaran harus lebih banyak berpusat pada siswa. Kedua, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran di kelas hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, siswa lainnya hanya duduk di kelas, mendengarkan, mencatat, sehingga pada saat di berikan pertanyaan oleh guru hanya beberapa siswa yang mampu menjawab.

Untuk itu perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Arikunto (2013:19) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian percobaan yang dimaksudkan untuk mengetahui akibat atau dampak suatu kejadian atau variabel yang dihadirkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design.* Adapun bentuk dari desain ini yaitu Pre-Eksperimental *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* (O_1), diberi *treatment* (X), dan diberi *posttest* (O_2) sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Ngulankulon pada siswa kelas IV-B yang berjumlah 23 siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Adapun bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut.

Bagan 1. *One-Group Pretest-Posttest Design*

$$O_1 \; X \; O_2$$

Sumber: Sugiyono (2018: 115)

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan. Tahap persiapan meliputi meminta izin untuk melakukan penelitian, menyerahkan surat izin untuk melaksanakan penelitian, konsultasi dengan pihak sekolah dan guru kelas mengenai waktu penelitian yang akan dilakukan, menentukan populasi dan sampel, menentukan tema dan subtema, membuat instrumen, konsultasi kepada dosen pembimbing, melaksanakan uji

coba instrumen, menganalisis hasil uji coba instrumen, menyusun perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan pada tahap ini terdapat beberapa langkah untuk melaksanakan penelitian yaitu melakukan penelitian, memberikan *pretest, m*elakukan pembelajaran selama 6 kali pertemuan dengan cara menerapkan model pembelajaran *Number Head together* (NHT), memberikan *posttest.* Sedangkan pada tahap pelaporan yang meliputi mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh berupa *pretest* dan *posttest*, menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah, melaporkan hasil penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 item. Tehnik analisis data menggunakan uji prasarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dapat diketahui total nilai *pretest* sebesar 1466, rata-rata 63,739, nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mempunyai total nilai 1819, rata-rata 79,086, nilai tertinggi 97, dan nilai terendah 50. Berikut diagram perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Diagram 1 Perbedaan Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttest*

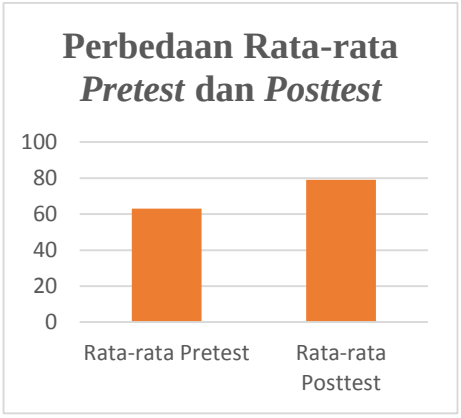

Berdasarkan diagram 1 di atas adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai *pretes*t mempunyai total nilai 1466, rata-rata sebesar 63,739. Sedangkan nilai *posttest* mempunyai total nilai 1819, rata-rata sebesar 79,086. Sehingga terdapat perbedaan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest*, yaitu nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest.* Adapun

untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Apabila nilai signifikansi tes > 0,05 maka tes tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.0.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
KELAS		*Statistic*	*Df*	*Sig.*	*Statistic*	*Df*	*Sig.*
Hasil Belajar Siswa	*Pretest*	.170	23	.083	.933	23	.124
	Posttest	.120	23	.200*	.933	23	.125

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui nilai signifikasi (sig.) dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel <50. Nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* nilai *pretest* signifikansi sebesar 0,124 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal karena diperoleh signifikansi sebesar 0,124 > 0,05. Sedangkan nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* nilai *posttest* signifikansi sebesar 0,125 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal karena dapat diperoleh signifikansi sebesar 0,125 > 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data persyaratan normalitas terpenuhi, yakni data dinyatakan berdistribusi normal. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi tes > 0,05 maka tes tersebut homogen (sama), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi tes < 0,05 maka tes tidak homogen.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Hasil Belajar Siswa	*Based on Mean*	,015	1	44	,902
	Based on Median	,019	1	44	,891

	Based on Median and with adjusted df	,019	1	42,230	,891
	Based on trimmed mean	,002	1	44	,967

Berdasarkan Tabel 2 diketahui data pada kelas *pretest* dan *posttest* homogen (sama). Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikasi *Based on Mean* sebesar 0,902 > 0,05. Maka didapatkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dan hasil belajar siswa mempunyai sig = 0,902, maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa adalah homogen (sama).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban apakah dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired samples t test*. Ketentuannya adalah jika nilai sig. *(2-tailed)* ≤ 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai sig. *(2-tailed)* ≥ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berikut hasil perhitungan uji *paired sample t test.*

Tabel 3 Uji *Paired Samples T Test*

		Paired Differences					*T*	*Df*	*Sig. (2-tailed)*
		Mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference* *Lower*	*Upper*			
Pair 1	*Posttest - Pretest*	15.34783	4.65743	.97114	13.33380	17.36185	15.804	22	.000

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil uji *paired sample t test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) *posttest-pretest* sebesar 0,000. Sesuai dalam uji *paired sample t test* bahwa nilai sig.(2-tailed) ≤ 0,05 dalam hal ini 0,000 ≤ 0,05. Maka maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Hasil belajar siswa diperoleh melalui *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam

penyampaian materi. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas IVB dengan hasil *pretest* yang diperoleh rata-rata sebesar 63,739 sedangkan hasil *posttest* yang diperoleh rata-rata sebesar 79,086. Maka terdapat perbedaan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest*, yaitu nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest.* Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji-t) yang sudah dilakukan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Dengan demikian, adanya perlakuan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran dimana siswa akan mendapatkan informasi dari kelompoknya untuk menuntaskan permasalahan yang tidak dipahami sebelumnya oleh siswa, menumbuhkan sikap mandiri, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, meningkatkan kerja sama siswa dalam kegiatan berdiskusi dan mampu membuat siswa bersemangat untuk melakukan pembelajaran tematik. Hal ini sejalan pendapat Palengka (2018:71) menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan sebagai salah satu pembelajaran yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Hal ini senada dengan pernyataan Sulfiani (2016:11) mengutarakan bahwa fungsi model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan minat siswa yang besar dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh kepada peningkatan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprila Pegi Sasmita (2019) yang mendukung hasil penelitian ini, karena dalam penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penelitian yang senada dilakukan Ita Susanti (2015) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 2 Palembang. Adapun penelitian di atas berfungsi sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 63,739 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 79,086. Artinya terdapat peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sebesar 15, 347.

Berdasarkan simpulan di atas, adapun sarannya sebagai berikut yaitu bagi sekolah, diharapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sebagai bahan evalusi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru, diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi untuk memilih model pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Bagi siswa, diharapkan peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Sedangkan bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*(NHT).

DAFTAR PUSTAKA

Fujiawati, F. S. 2016. *Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Volume 1 Nomor 1 (April 2016): hlm 16-28, diakses 22 September 2019. http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/849

Sani, R. A. 2016. *Penilain Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Santosa, A .B., Damayanti, A. & Dewi, S. U. 2016. *Persepsi Model Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris*. Jurnal Dewantara. Volume 2 Nomor 2 (September 2016): hlm 148-164, diakses 17 Juli 2020. Journal.stkippgritrenggaek.ic.id/index.php/kid/article/view/84

Jayanti, G. A. M.E., Ardana, I. K. & Putra, M. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah*

Dasar Gugus Lt.Wisnu Depasar Utara. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 Nomor 1: hlm 1-11, diakses 02 Desember 2019.http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/2554/2179.%20%5B11

Yanti, K. D., Parmiti, D. P., & Suwatra, I. I. W. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ipa.* Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4 Nomor 1: hlm 1-10, diakses 20 Maret 2020. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7445/5076)

Suandewi, N. K. & Wibawa, I. M.C. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar IPASiswa Kelas IV SD No. 3 Kapal*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Volume 1 Nomor 1: hlm 59-66, diakses 09 April 2020. undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/10116/6456

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta*: Alfabeta.

Palengka,I. 2018. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kooperatif Tipe Number Head Togethe , Think Pair Share, dan Student Team Achievement Division Pada Kelas VIII SMP Kristen Kandora.* Jurnal KIP. Volume 7 Nomor 3 (Februari 2019): hlm 69-73, diakses 06 Juni 2020. http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/issue/view/77

Sulfiani, R. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA1 SMA Negeri 3 Watampone (Studi pada Materi Pokok Struktur Atom, Sistem Periodik Unsur dan Bentuk Molekul)*. Jurnal Chemica. Volume 17 Nomor 1 (Juni 2016): hlm 1-13, diakses 12 Maret 2020. http://ojs.unm.ac.id/chemica/article/download/4564/2613

Sasmita, A. P. *Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 101882 Pasar VIII Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.* Skripsi tidak diterbitkan. Medan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Susanti, I. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 2 Palembang.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.